BAB. III

AKTIFITAS MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA DI TANGGULANGIN SIDOARJO

A. Berdirinya Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo

1. Sebab-sebab berdirinya Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo.

Muslimat Nahdlatul Ulama yang disahkan pada kongres ke XIX di Palembang pada tanggal 1 Maret 1952 cepat diterima oleh ibu-ibu Ahlussunnah wal jama'ah diseluruh Indonesia, walaupun mereka secara organisatoris tidak faham nemun semangat untuk berorganisasi besar sekali, sehingga disana sini bermunculan kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama yang dibimbing dan dibina oleh Bapak Pengurus Nahdlatul Ulama, kegiatan mereka Bersifat keagamaan seperti membaca tahlil,-membaca salawat,istigasah dan membaca manaqib, begitu juga di Tanggulangin Sidoarjo hampir seluruh masyarakatnya mengiktui kegiatan yang diadakan oleh ibu-ibu Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo,yangdibina dan dibimbing oleh pengurus dari Nahdlatul Ulama setempat. Kegiatan-kegiatan tersebut bresifat kedaerahan, maksudnya mereka mengadakan kegiatan di daerah masing-masing, walupun sudah dibentuk kepengurusan tingkat Anak Cabang dengan diketuai oleh Ibu Sholihah kemudian diganti oleh Ibu Hajjah Fathi-

---

1. P.P. Muslimat Nahdlatul Ulama Jakarta 1970, loc-cit
2. Ny. Chosi'ah Utsman, wawancara, 10 September 1989

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mah, tapi beliau tidak pernah mengadakan kegiatan ditingkat Anak Cabang, jadi seakan-akan pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama di Anak Cabang Tanggulangin tidak ada.[3] hal ini dikarenakan pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo kurang mengerti tentang arti dan fungsi organisasi Muslimat Nahdlatul Ulama itu sendiri, walaupun pengaruh dan kuantitasnya sangat besar.

Di samping itu organisasi wanita yang lain pada saat itu sudah ada namun kualitas dan kuantitias organisasi tersebut sedikit sekali, organisasi itu antara lain Darma Wanita yang terbatas isteri-isteri pegawai negeri, kegiatannya hanyalah setiap bulan dan Aisyiah, kegiatannya menjadi pendengar pengajiannya bapak-bapak dari Muhammadiyah, jadi tidak pernah mengadakan kegiatan mandiri baik bersifat keagamaan maupun bersifat kesosialan.[4]

2. Berdirinya Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo

Melihat kuantitas Muslimat Nahdlatul Ulama di tanggulangin Sidoarjo yangbegitu besar maka dari pengurus Nahdlatul Ulama ingin membentuk dan membina Muslimat Nahdlatul Ulamanya sehingga menjadi Muslimat Nahdlatul Ulama yang berkualitas, kemudian pada tahun 1964 pengurus dari Nahdlatul Ulama meminta kepada Ibu Chosyi'ah Utsman untuk memimpin dan membina Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo.[5]

---

3. Ny. Hajjah Fauziyah Bisri, wawancara, 16 September 1989
4. Ny. Chosyi'ah Utsman, op-cit
5. Utsman Bakir, wawancara, 28 September 1989

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diantara pengurus Nahdlatul Ulama yang mendukung atas kepemimpinan Ibu Chosyi'ah Utsman tersebut adalah :

1. Bapak K.H. Mansyur Ali
2. Bapak K.H. Chamid
3. Bapak H. Chudlori
4. Bapak K. Mahmud
5. Bapak Utsman Bakir.[6]

Permintaan pengurus dari Nahdlatul Ulama diterima dengan baik oleh Ibu Chosyi'ah Utsman[7], maka pada tanggal 2Maret 1964 Ibu Chosiy'ah Utsman mengumpulkan tokoh-tokoh Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo di masjid An-Nur untuk membahas kepengurusan Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo.

Adapun yang hadir pada rapat tersebut adalah :

1. *Ny. Chosyi'ah Utsman*
2. *Ny. Mi'atin*
3. *Ny. Zahrah Burhan*
4. *Ny. Zahrah Abrar*
5. *Ny. Kati'ah*
6. *Ny. Marfu'ah.*[8]

Sedangkan keputusan rapat tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Membentuk dan mengadakan penyegaran pengurus tingkat Anak Cabang di Tanggulagin Sidoarj dan pengurus ditingkat ranting-rantingnya.*
2. *Ibu aktifis yang mempunyai pengaruh atau harisma baik itu dapat membaca maupun buta huruf tidak dirubah atau diganti dalam kepengurusan, karena dengan adanya ibu aktifis terutama ketua yang mempunyai harisma dalam organisasi akan berjalan dengan lancar, tapi mereka harus didampingi oleh orang-orang yang dapat membaca dan menulis.*[9]

---

6. Ny. Zahroh Abror, wawancara, 21 September 1989
7. Ibid
8. Dokumen Hasil Rapat tanggal 2 Maret 1964
9. Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah keputusan ini disepakati oleh 6 (enam) orang yang hadir pada rapat kemudian keputusan tersebut diserahkan kepada pengurus Nahdlatul Ulama Anak Cabang Tanggulangin Sidoarjo dan disetujui. Pada tanggal 16 Juni 1964 di Tanggulangin Sidoarjo membentuk pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama tingkat Anak Cabang dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Ketua : Ny. Cosyi'ah Utsman

Sekretaris I : Ny. Zahrah Abrar

Sekretaris II : Ny. Mi'atin

Bendahara : Ny. Marfu'ah.[10]

Sedangkan langkah pertama dalam perjuangan Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo pada periode 1984/1986 adalah sebagai Berikut :

1. Turun ke daerah-daerah (ranting) dengan memberi pengertian pada warga Muslimat Nahdlatul Ulama tentang keorganisasian Muslimat Nahdlatul Ulama
2. Penyegaran pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama disemua ranting-ranting Tanggulangin Sidoarjo dengan tanpa merubah atau mengganti aktifis lama yang mempunyai pengaruh atau harisma walupun ia buta huruf.
3. Mengadakan penataran keanggotaan & penataran kepemimpinan
4. Mengadakan lomba memimpin tahlil
5. Pengelompokan pelaksanaan tahlil tiap 6 ranting yang berdekatan dijadikan satu kelompok.[11]

---

10. Dokumen Hasil Rapat Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo tanggal 16 Juni 1964
11. Ny. Marfu'ah, wawancara, 29 September 1989

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kedudukan Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo Dalam Organisasi Nahdlatul Ulama.

Sehubungan dengan kondisi dan situasi Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo maka kedudukan Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo terbagi menjadi dua periode, yaitu

1. Sekitar tahun 1959 sampai tahun 1964 Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo merupakan organisasi bagian dari Nahdlatul Ulama.[12] sebagian dari mereka ada yang mampu mengadakan kegiatan sendiri seperti kegiatan rutin satu minggu sekali membaca tahlil, baca manaqib dan lain sebagainya walupun masih dibina dan dibimbing oleh pengurus Nahdlatul Ulama, sebagian ada yang masih menjadi pendengar pengajiannya Bapak-bapak dari Nahdlatul Ulama,[13]
2. Akhir tahun 1964 Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo menjadi organiasi otonom Nahdlatul Ulama,[14] jadi sudah mampu untuk mengurus organisasi sendiri dan kegiatan-kegiatannya sudah terlepas dari kegiatan Nahdlatul Ulama, bahkan setelah Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo menjadi Organisasi otonom Nahdlatul Ulama kegiatan segala bidang lebih maju dan lebih besar pengaruhnya terhadap masyarakat dibanding dengan kegiatan Nahdlatul Ulama.[15]

---

12. Ny. Chosyi'ah Utsman, op-cit
13. NY. Mi'atin, wawancara, 23 September 1989
14. Ny. H. Fauziyah Bisri, op-cit
15. Ny. H. Thayib, wawancara, 25 September 1989

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kegiatan Kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo

1. Bidang Dakwah Penerangan

Dilihat dari keaktifan dan ketaatan anggota Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo dalam mengikuti kegiatan dakwah/penerangan yang diadakan satu bulan sekali oleh setiap 6 ranting dalam satu kelompok.[16] maka pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo memutuskan untuk menjadikan satu kelompok kegiatan se Anak Cabang Tanggulangin Sidoarjo, hal ini untuk mempermudah komunikasi juga mempercepat komunikasi antara pengurus Anak Cabang dengan pengurus ranting serta dapat berhubungan langsung dengan seluruh anggotanya.[17].

Adapun kegiatan-kegiatannya pada bidang dakwah/pene rangan ini adalah sebagai berikut :

a. Pengajian Umum

Kegiatan dalam bidang dakwah/penerangan ini merupakan kegiatan rutin, yang diadakan pada minggu terakhir dalam setiap bulan, kegiatan tersebut diberi nama "Jam'iyah Tahlil Kubra",[18] setiap pelaksanaan Jam'iyah Tahlil Kubra dibuka dengan bacaan surat Al Fatehah, hal ini dimaksudkan supaya acara yang akan diselenggarakan berjalan dengan lancar dan diakhiri dengan bacaan surat

---

16. Ny. Zahrah Kholiq, wawancara, 11 Desember 1989
17. Ny. H. Thayib, op-cit
18. Ibid
19. Pengamatan langsung pada tanggal 3 Desember 1989

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al Ashr juga mempunyai tujuan untuk mengingatkan pada semua anggota Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo untuk mempergunakan waktu sebaik-baiknya supaya tidak menjadi orang yang rugi didunia dan akherat.[19]

Dalam Jam'iyah ini anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo membaca tahlil dan istigasah bersama-sama,[20] tahlil untuk memintakan ampun, rahmat dan nikmat para ahli kubur anggota Muslimat Nahdlatul Ulama nya sedangkan istigasah adalah usaha untuk minta pertolongan kepada Allah secara langsung. Acara ini diselenggarakan diranting-ranting secara bergantian baik dirumah pengurus maupun dirumah anggota, menurut hasil musyawara anggota ranting yang akan ditempati.[21] Acara ini tetap berlangsung mulai tahun 1984 sampai sekarang dengan dihadiri kurang lebih 2500 orang, di samping itu hadir pula wakil dari Nahdlatul Ulama serta pejabat setempat.[22] Hal ini menunjukkan bahwa pengajian "Jam'iyah Tahlil Kubra" mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam masyarakat, bahkan dikatakan bahwa jam'iyah ini dapat menciptakan kerukunan hidup anggota Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo khususnya dan ummat Islam pada umumnya.

---

20. Ibid
21. Ny. H. Fauziyah, op-cit
22. Pengamatan langsung pada tanggal 20 Oktober 1989

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan pengajian ini mempunyai tahun ajaran yang dimulai bulan Syawal dan berakhir menjelang bulan Ramadhan atau akhir bulan Sya'ban. Untuk bulan Ramadhan merupakan bulan libur untuk mengadakan kegiatan pengajian Jam'iyah ini karena memberi kesempatan bagi anggota "Muslimat Nahdlatul Ulama" di Tanggulangin Sidoarjo untuk membaca ayat-ayat suci Al Qur'an di rumah masing-masing atau di langgar yang dekat dari rumahnya.[23]

Dalam pengajian ini sering mendatangkan muballigah atau muballigh guna memberi materi, materi tersebut biasanya ada hubungannya dengan bulan yang bersangkutan seperti pada bulan Agustus diterangkan kemerdekaan Republik Idonesia atau bulan Rabiul Awal diterangkan kisah kelahiran dan perjuangan Nabi Muhammad saw, selain itu juga masalah Fiqh atau Tauhid.[24] para pendengar pada acara pengajian ini turut aktif, maksudnya jika waktu mendengarkan pengajian itu ada materi yang belum/tidak faham mereka bertanya sampai faham.[25]

Ketekunan dan ketaatan mereka dalam mengikuti jam'iyah ini mulai awal diadakannya sampai sekarang mungkin dikarenakan oleh faktor kharisma yang dimiliki

---

23. Ny.H. Rahmah, wawancara, 3 Desember 1989
24. Ny. Asmah, wawancara, 3 Desember 1989
25. Pengmatan langsung, loc-cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh pengurus atau ketuanya, mungkin juga karena kepentingan mereka akan fatwa-fatwa ajaran Islam yang kurang mereka miliki, selain itu juga mungkin karena sengaja ingin memintakan ampun atas Saudara-saudaranya yang telah mendahuluinya atau merupakan salah satu usaha peringatan peringanan tanggungan bagi yang telah mendahuluinya, karena dalam setiap Jam'iyah Tahlil Kubra jika ada anggota Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo yang meninggal dunia, keluarganya mendaftarkan nama mayat pada pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo untuk minta supaya mayat yang bersangkutan dibacakan tahlil.[26]

b. Pengkaderan Muballighah Bagi Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo

Pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo bukan hanya mementingkan kuantitas yang begitu besar sebagaimana disebutkan di atas tapi kualitaspun sangat dipentingkan,[27] karena untuk berlangsungnya suatu organisasi diperlukan orang-orang yang mampu dan pandai dalam memimpin serta fasih dalam memberi keterangan sehingga anggota faham dan tidak bosan untuk

---

26. Ny. Zahrah Cgoliq, loc-cit
27. Ny. Asmah, loc-cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan pidatonya pemimpin, dengan demikian semua anggota akan aktif dalam mengikuti kegiatannya. Pada tahun 1987 pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo mengirimkan seorang peserta untuk mengikuti penataran muballigah yang diadakan pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Sidoarjo,[28] selanjutnya pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo mengirimkan pengurus atau anggotanya ke Cabang Sidoarjo pada tiap minggu ke III untuk mengikuti acara Hidmat (Himpunan Dakwah Muslimat Fatayat) dimana di dalamnya diberi materi metode atau cara berpidato.[29]

c. Diskusi

Acara diskusi ini merupakan acara rutin bagi pengurus ranting se Anak Cabang Tanggulangin Sidoarjo, yang diadakan pada hari-hari setelah Sabtu ke II, makalah yang didiskusikan tentang keagamaan, tapi yang paling sering makalahnya berisi masalah keorganisasian, pimpinan diskusi dipegang pengurus Anak Cabang, jika dalam diskusi menemui masalah yang sulit maka masalah tersebut diberikan pada pengurus Nahdlatul Ulama untuk diselesaikan.[30]

---

28. Ibid
29. Dokumen Kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo
30. Ny. Maryam, wawancara, 2 Desember 1989

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Penerangan Penerangan Lain Yang Pernah Diadakan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo

Pengurus bidang dakwah ini mengharapkan pada semua anggota Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo mengerti pada ibadah syari'ah, untuk itu setiap tahun menjelang bulan Dzulhijjah para calon jama'ah hajjah yang menjadi anggota Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo dikumpulkan dan diberi keterangan tentang pelaksanaan ibadah haji, yang mengajar dari Ibu Muslimat Nahdlatul Ulama yang sudah melaksanakan haji dan fasih dalam membca do'a-do'a serta yang mengerti dalam pelaksanaan ibadah haji, hal ini bertujuan supaya para calon jama'ah hajjah menjadi hajjah yang mabrurah.[31]

2. Bidang Sosial

Agaknya dalam bidang ini mengalami kemajuan jika dibanding dengan daerah-daera lain, bahkan dibanding dengan cabang-cabang lainpun masih lebih maju kegiatan di Anak Cabang Tanggulangin Sidoarjo, kegiatan ini dimulai adanya sumbangan beras untuk daerah Lamongan waktu mengalami bencana banjir,[32] karena dilihat hasil sumbangan beras waktu itu cukup memuaskan yait mendapat 1 ton 8 kwintal beras maka keadaan seperti ini dimanfaatkan sebaik-baiknya

---

31. Ny. H. Rahmah, loc-cit
32. Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh pengruus Muslimat Nahdlatul Ulama Anak Cabang Tanggulangin Sidoarjo untuk kemaslahatan anggota khususnya dan ummat Islam pada umumnya, di samping itu juga pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo ingin membatu pembangunan Pemerintah dalam membangun desa yang belum dapat dilaksanakannya.[33]

Usaha dalam bidang sosial yang pertama diarahkan pada pemugaran rumah, karena di Kecamatan Tanggulangin Sidorajo masih banyak terdapat rumah yang tidak/kurang memenuhi syarat menjadi rumah sehat, sehingga banyak diantara pemilik dan penghuni rumah yang sering sakit,[34] pemugaran rumah ini dilaksanakan setiap bulan, dana diambil dari jimpitan beras dari anggota Muslimat Nahdlatul Ulama se Anak Cabang Tanggulangin Sidoarjo dengan tidak ditentukan berapa banyaknya setiap orang untuk menyumbang, jika dana yang disumbangkan itu masih kurang maka rantingnya harus melengkapi kekurangannya, dari beberapa ranting berbeda-beda dalam cara mencari dana untuk melengkapi kekurangannya, ada yang dengan cara mengedarkan kaleng untuk diisi uang, ada yang mengadakan tahlilan dilanggar dengan tanpa jaminan, kemudian dananya dimasukkan kas untuk melengkapi kekurangannya, tahlilan ini dinamakan tahlilan kosongan.[35]

---

33. Ny.Maryam, loc-cit
34. Ny. Chosi'ah Utsman, loc-cit
35. Ny. Fauziyah, loc-cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapaun biaya yang disumbangkan setiap rumah yang dipugar sebanyak antara Rp 250.000,- hingga Rp 300.000,- [36] Sedangkan Pemerintah setempat ada yang menyumbang uang tidak lebih dari RP 10.000,- atau menyumbang pasir sebanyak 2,5 m^3, namun banyak pemerintah setempat yang tidak menyumbang bahkan ada Kepala Desa yang menghalang-halangi atas program Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo dalam bidang sosial terutama mengenai pemugaran rumah,[37] jumlah rumah yang dipugar mulai tanggal 1 Oktober 1984 sampai bulan Desember 1989 sebanyak 57 rumah.[38]

Sedangkan persyaratan orang yang mendapat pemugaran rumah adalah sebagai berikut :

1. Islam dan taat beribadah
2. Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo
3. Aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo
4. Ekonomi lemah.[39]

Jika rumah milik anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo telah selesai semua,kemudian akan memugar rumah masyarakat umum yang berada di kecamatan Tanggulangin Sidoarjo.[40]

---

36. Dokumen pemugaran rumah mulai tahun 1984
37. Ny. Chosyi'ah Utsman, loc-cit
38. Dokumen Pemugaran rumah mulai tahun 1984
39. Ny. Makiyah, wawancara, 3 Desember 1989
40. Ny. Maisarah, wawancara, 3 Desember 1989

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usaha yang kedua diarahkan pada santunan Yatim Piatu dan santunan pada anak-anak orang yang tidak mampu untuk membiayai sekolah, karena di Tanggulangin Sidoarjo masih banyak anak Yatim piatu yang kurang diperhatikan oleh orang yang wajib memberi nafkah dan sebagian ada orang yang tidak mampu membiayai sekolah anaknya, sehingga Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo merasa terpanggil untuk menangani masalah tersebut, hal ini mengingat masa depan anak, negara terutama masa depan agama, karena maju mundurnya negara tergantung pada masa depan generasi muda sekarang.[41]

Santunan yang diberikan pada anak yatim piatu dan anak-anak yang putus sekolah berupa uang, setiap rantng mendapat uang sebanyak Rp 5.000,- per bulan, jumlah anak yang mendapat santunan antara ranting yang satu dengan ranting yang lainnya tidak sama, halini ditentukan oleh kondisi masyarakat masing-masing, adapun jumlah seluruhnya 100 anak,[42] dana diambil dari uang kas Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo yang dikumpulkan dari anggotanya.

Santunan yang ketiga diberikan pada orang janda yang lemah ekonomi (dlu'afa') bak masih muda maupun sudah tua, satunan ini dimaksudkan sebagai tambahan untuk usaha kecil-kecilan demi masa depan yang mereka jalani,[43] santunan ini

---

41. Ny. Chosyi'ah Utsman, loc-cit
42. Dokumen yatim piatu dan anak tidak mampu
43. Ny. Maryam, loc-cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa uang sebanyak Rp 10.000,- per orang yang dikeluarkan setiap bulan dengan cara bergantian, jadi seperti arisan bulanan, santunan dlu'afa' ini dimulai tanggal 1 Oktober 1984 sampai bulan Desember 1989 sebanyak 57 orang dlu'afa'.[44]

3. Bidang Pendidikan

Usaha Muslimat Nahdlatul Ulama di Tanggulangin Sidoarjo dalam bidang pendidikan rupanya kurang berhasil, karena dilihat dari jumlah ranting sebanyak 21 ranting.[45] namun yang dapat didirikan TK Muslimat Nahdlatul Ulama hanya 6 ranting, dikarenakan beberapa sebab antara lain :

a. Adanya kesulitan untuk mendapatkan guru TK yang memenuhi syarat
b. Adanya beberapa TK yang didirikan oleh Dharma Wanita di Tanggulangin Sidoarjo
c. Di setiap desa sudah didirikan Madrasah Ibtidaiyah, jadi untuk TK nya diserahkan pada lembaga tersebut.[46]

Desa desa yang sudah didirikan TK Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo antara lain :

1. Desa Ketapang
2. Desa Sentol
3. Desa Banjar Panji
4. Desa Ngaban

---

44. Brosur dlu'afa'
45. Dokumen Anak Cabang Tanggulangin Sidoarjo
46. Ny. Asmah, loc-cit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Desa Ketegan

6. Desa Randegan.[47]

Untuk mencari biaya fasilitas TK Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo dengan cara mengadakan tahlil sebulan sekali di ranting masing-masing, dengan membayar iuran Rp 100,- per orang.[48]

SPP TK Muslimat Nahdlatul Ulama diambil rata-rata tiap anak didik,kecuali anak yatim piatu yang tidak mampu dan anak-anak orang yang tidak mampu, wereka dibebaskan dari membayar SPP.[49]

Untuk meningkatkan kualitas anak TK Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo setiap ada kegiatan-kegiatan TK yang diadakan oleh Dharma Wanita TK Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo selalu diikut sertakan, seperti jantung sehat, lomba menyanyi, dan lain sebagainya.[50]

Jika murid akan masuk kelas mereka harus berbaris di depan pintu sambil membaca :

---

47. Dokumen TK Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo
48. Ny. Asti'ah, wawancara, 21 Desember 1989
49. Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Saya bersaksi, bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan saya bersaksi bahwa Nabi Muahmmad itu utusan Allah

Aku rela ber Tuhan Allah dan aku rela ber agama Islam

Dan aku rela ber Nabi Muhammad dan aku rela berkitab suci Al Qur'an

Ya Allah ! Tambahkanlahilmuku dan pertinggilah kecerdasanku

Ya Allah Kabulkanlah segala permohonanku[51]

Kemudian masuk satu per satu dengan berjabatan tangan pada guru, pada waktu pelajaran akan dimulai mereka membaca surat Al Fatihah dan jika pelajaran selesai mereka membaca surat AlAshr[52]

Bahasa pengantar yang dipakai di TK Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo dengan menggunakan bahas ibu, kemudian dicampur dengan bahasa Indonesia yang pada akhirnya memakai bahasa Indonesia asli dan benar.[53]

---

50. Hy. Asnah,loc-cit
51. Pengamatanlangsung pada tanggal 27 Desember 1989
52. Ibid.
53. Tutik, wawancara, 6 Januari 1990

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan materi yang diberika dengan cara bermain, bernyanyi/bersyair, deklamasi dan dengan peragaan-perpagaan lainnya, seperti pelajaran PMP dengan bernyanyi Satu Nusa Satu Bangsa.[54] Untuk mengenalkan kepada yang mencipta dunia seisinya, guru mengenalkan anggota badan serta fungsinya kemudian menyebutkan yang mencipta dengan menggunakan kata Allah bukan kata Tuhan. Mengenai pelajaran ibadah syari'ah anak-anak diajar membaca do'a wudlu serta memperlihatkan gambar orang ber wudl, begitu juga mengenai sholat. Jadi pada akhirnya anak lulus dari TK Muslimat Nahdlatul Ulama Tanggulangin Sidoarjo sudah dapat menjalankan sholat dengan benar.[55] Karena TK ini TK Muslimat Nahdlatul Ulama maka anak-anak diberi mata pelajaran ke Nahdlatul Ulama an, yaitu dengan jalan ditunjukkan gambar tokoh pendiri Muslimat Nahdlatul Ulama.[56]

---

54. Halimah, wawancara, 6 Januari 1990
55. Tutik, loc-cit
56. Sutiyah, wawancara, 3 Desember 1989

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id